BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembangunan diikuti oleh pergeseran pola penyakit yang ada di masyarakat. Pola penyakit yang semula didomiasi penyakit-penyakit menular dan infeksi mulai digeser oleh penyakit-penyakit degeneratif, dan hal ini dikenal dengan transisi epidemologi. Kecenderungan meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular salah satunya adalah diabetes mellitus (Subroto, 2006).

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Diabetes mellitus sering disebut sebagai the great imitator, karena penyakit ini dapat mengenai semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai macam keluhan. Gejalanya sangat bervariasi dan dapat timbul secara perlahan-lahan, sehingga pasien tidak menyadari akan adanya perubahan seperti minum yang menjadi lebih banyak, buang air kecil ataupun berat badan yang menurun. Gejala-gejala tersebut dapat berlangsung lama tanpa diperhatikan, sampai kemudian orang tersebut peri ke dokter untuk memeriksakan kadar glukosa darahnya.

Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia kronik pada diabetes mellitus berhubungan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi atau kegagalan

beberapa organ tubuh, terutama mata, ginjal, saraf jantung dan pembuluh darah. Diabetes mellitus merupakan suatu kondisi dimana konsentrasi glukosa dalam darah secara kronis lebih tinggi dari pada nilai normal (hiperglikemia) akibat lebih kekurangan insulin atau fungsi insulin tidak efektif (Subroto, 2006).

Tingkat prevalensi diabetes mellitus adalah tinggi, penyakit ini di negara berkembang termasuk Indonesia terjadi peningkatan prevalensi. Prevalensi diabetes mellitus sebesar 1,5%-2,3% akan menjadi 5,7% pada penduduk usia lebih dari 15 tahun dan berdasarkan laju pertambahan penduduk, pada tahun 2020 diperkirakan akan ada sejumlah 178 juta penduduk yang menderita diabetes mellitus. Peningkatan ini terjadi seiring dengan meningkatnya angka harapan hidup, asupan makanan yang tidak sehat, aktifitas fisik yang kurang, kegemukan serta gaya hidup yang modern. Di Jawa Tengah, angka prevalensi diabetes mellitus saat ini diperkirakan 2,3% (Puji dkk, 2007).

Berdasarkan data di RSUD Karanganyar diabetes mellitus sendiri termasuk dalam 10 besar kejadian penyakit di Instalansi Gawat Darurat RSUD Karanganyar pada bulan novembber tahun 2011 pasien dengan diabetes mellitus adalah 20 pasien (RSUD Karanganyar, 2011).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahas tentang asuhan keperawatan dengan judul"Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Diabetes Mellitus Di Instalansi Gawat Darurat RSUD Karanganyar"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Penulis mengetahui dan mampu melakukan asuhan keperawatan melalui proses pendekatan keperawatan.

2. Tujuan Khusus

   Mampu mengelola pasien dengan Diabetes mellitus mulai dari pasien masuk sampai keluar sesuai dengan protap yang ada.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Penulis

   Memberikan pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan pada penyakit diabetes mellitus

2. Manfaat bagi Institusi

   Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam Manfaat

3. Manfaat praktis

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi RSUD Karanganyar dalam menangani pasien yang menderita penyakit diabetes mellitus